

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sukmadinata (2015: 52), metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan- pandangan filosofis dan idiologi, pertanyaan dan isu- isu yang dihadapi. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka- angka, melainkan data tersebut berdasarkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Metode yang di gunakan bersifat analisis deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, artinya penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada.

Menurut Sukmadinata (2008), bahwa metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, yaitu kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Metode kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya dan peneliti menginterferestasikan fenomena- fenomena bagaimana orang mencari makna dari padanya, dan penelitiankualitatif non interaktif di sebut juga penelitian analisis,mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen, dan mengadakan sintesis data dari peristiwa yang langsung atau tidak langsung yang di amati.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif non interaktif. Alasan penulis mengambil penelitian ini,

karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang di teliti. Secara otomatis peneliti harus banyak berintraksi dengan guru, kepala sekolah, serta dengan siswa- siswi yang di jadikan sampel dalam penelitian ini sehingga peneliti lebih bisa didekati.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Iskandar (2008: 24), Mengatakan lokasi penelitian merupakan tempat, situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau tempat dimana penelitian akan di lakukan. Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 karena ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018, unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik di lihat dari segi tenaga, dana maupun waktu dan adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari untuk dapat melaksanakan penelitian di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2007: 152) subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian harus di tata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti mengenai subjek penelitian dapat di peroleh di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 yakni:

1. Mariati, S.Pd kordinator sekaligus sebagai pelatih ekstrakurikuler seni tari.
2. 7 orang yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari persembahan yaitu siswa kelas XI Elvina Calista, Nila Yusnara, Dini Agustina, Puji Andini, Nour Anova, Putri Amelia, dan Hanifah Sri Aulia.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung dan individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan data primer dan data skunder adalah:

3.4.1 Data Primer

Nurul (2009: 95) Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan di smkn pertanian terpadu provinsi

riau, dalam dokumentasi ini penulis menggunakan kamera Hp untuk mengambil gambar- gambar, foto- foto, serta video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang di jadikan sumber data dan wawancara dilakukan dengan seorang guru pembina ekstrakurikuler tari yaitu Mariati didalam wawancara penulis mengajukan beberapa pertanyaan- pertanyaan yang menyangkut dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari seperti apa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018, materi apa yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan metode apa yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Kun Maryati (2006: 110) Data Sekunder adalah data yang di peroleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi yang berupa penelaahnya terhadap dokumentasi pribadi, resmi, kelembagaan, referensi- referensi atau peraturan (literatur laporan tulisan dan lain- lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data Sekunder diperoleh dari sumber- sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian. Seperti buku- buku penunjang dalam penulisan proposal ini adalah : Buku tentang penelitian seperti Metodologi Penelitian (2011), Buku tentang Perkembangan Peserta Didik (2006), Buku tentang Antropologi Tari (2007), Buku tentang metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan

kuantitatif), Buku tentang pendidikan seni tari dan drama, Foto- foto dan Materi pelajaran ekstrakurikuler (video tari persembahan).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Haris Herdiansyah (2013: 131) observasi di defenisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat di gunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atas data yang di amati secara langsung oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2000: 204) observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang di teliti. Peneliti hanya sebagai kesimpulan. Peneliti tidak ikut di dalam objek yang akan di teliti tetapi berkedudukan sebagai pengamat. Di dalam penelitian ini peneliti hanya sebagai penonton saja tanpa ikut terjun langsung ke lapangan.

Berdasarkan penelitian penulis hanya melihat dan mengamati serta menarik kesimpulan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan kepada pelatih kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan yang bernama Mariati dan anggota ekstrakurikuler seni tari. Penulis juga mengamati materi apa yang di ajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dan bentuk penilaian atau evaluasi akhir. Dari data tersebut penulis mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data- data yang telah ada

di temukan di lapangan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sumanto (2009: 53), wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden. Licol dan Guba dalam Iskandar (2008: 217), mengatakan bahwa wawancara diadakan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi sosial. Adapun model wawancara yang dapat digunakan oleh penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan di wawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti.
2. Wawancara tidak terstruktur merupakan seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti percakapan biasa, yaitu mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dimana yang akan diwawancarai penulis disini adalah guru pembina ekstrakurikuler seni tari, 7 orang siswa perempuan masing- masing dari kelas XI

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Wawancara disini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018.

- a) Wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler seni tari untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, apa langkah- langkah dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, materi apa yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan metode apa yang di gunakan pembina dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.
- b) Wawancara denan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang di ajarkan oleh pembina, pendapat siswa tentang ekstrakurikuler seni tari, apakah ada kesulitan dalam mengikuti latihan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mengapa memilih kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan apakah kamu punya bakat menari.

Berdasarkan bentuk pertanyaan dan wawancara peneliti menggunakan wawancaea terbuka, karena jawaban yang di inginkan dari nara sumber tidak terbatas, sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan sistematis yang telah di tentukan.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera mengabadikan berjalannya suatu proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni Tari Persembahan yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Teknik dokumentasi berupa foto dan lembaran data dan pengamatan. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengambil foto atau video penari dan pembina dalam pelaksanaan kegiatan seni tari dengan menggunakan kamera handphone pengambilan gambar dengan tujuan untuk memperkuat data dan hasil penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2007: 280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Pada penelitian tindakan, analisis data lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Amirin (2007), analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, deduksi, analogi dan komparasi. Menurut Miles (1992), analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur

kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan sumber, yang meliputi wawancara, pengamatan yang sudah di tulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.
2. Display data/ penyajian data, dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah di kumpulkan.
3. Proses verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klasifikasi, kemudian di adakan verifikasi.